

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Pemberian Vaksin COVID-19 Di Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan**  
**Siska Evi Martina<sup>1</sup>, Rumondang Gultom<sup>2</sup>, Janno Sinaga<sup>3</sup>, Teguh Anugrah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

<sup>4</sup> Program Ners Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [siskaevi21@gmail.com](mailto:siskaevi21@gmail.com)

---

**Abstrak**

Pengetahuan pasien COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Sikap masyarakat untuk memperlambat penularan, khususnya di antara populasi berisiko tinggi Sikap diukur sesuai dengan kesadaran akan jarak sosial di tempat kerja dan ibadah, serta belajar dari rumah, Vaksin merupakan zat atau substansi yang berfungsi membantu tubuh melawan penyakit tertentu. Tubuh yang sudah divaksin akan membentuk antibodi terhadap virus tertentu, Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pemberian Vaksin COVID-19 Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Jenis penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat kelurahan terjun sebanyak 100 masyarakat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang masyarakat. Teknik pengampilan sampel ada 2 yaitu *probability sampling* dan *accidental sampling*. Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu lembar kuesioner, data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian vaksin COVID-19 ( $P=0,150$ ), ada hubungan antara sikap masyarakat dengan pemberian vaksin COVID-19 ( $P=0,000$ ). Saran dari penelitian ini Diharapkan bagi masyarakat dapat mengikuti vaksinasi COVID-19 untuk dapat membentuk perlindungan tubuh dari paparan virus dimasa pandemic COVID-19 dengan tetap menerapkan pola hidup sehat dan bersih serta tetap menjalankan protokol kesehatan, sehingga dapat terhindar dari paparan virus COVID-19.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Vaksin COVID-19

**COMMUNITY KNOWLEDGE AND ATTITUDE RELATIONSHIP WITH THE GIVING OF COVID-19 VACCINE IN TERJUN VILLAGE, MEDAN MARELAN SUB-DISTRICT**

**Abstract**

*Knowledge of COVID-19 patients can be interpreted as the result of knowing from patients about the disease, understanding of the disease, ways of prevention, treatment and complications, Community attitudes to slow transmission, especially among high-risk populations Attitudes are measured according to awareness of social distancing at work and worship , as well as learning from home, Vaccines are substances or substances that function to help the body fight certain diseases. A vaccinated body will form antibodies against certain viruses. Vaccination against Covid-19 is one of the Indonesian government's efforts to deal with the COVID-19 problem. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of the community with the administration of the COVID-19 vaccine in the Waterfall Village, Medan Marelan District. This type of research is a type of quantitative research. The population in this study is the 100 people in the sub-district community. The sample in this study were 80 people from the community. There are 2 sampling techniques, namely probability sampling and accidental sampling. The tool used to conduct the research was a questionnaire sheet, the data*

were analyzed using the chi-square test. The results showed that there was no relationship between knowledge and giving the COVID-19 vaccine ( $P=0.150$ ), there was a relationship between people's attitudes and giving the COVID-19 vaccine ( $P=0.000$ ). Suggestions from this study It is hoped that the public can take part in the COVID-19 vaccination to be able to form body protection from exposure to the virus during the Covid-19 pandemic by continuing to implement a healthy and clean lifestyle and continue to carry out health protocols, so that they can avoid exposure to the COVID-19 virus.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, COVID-19 Vaccine

## PENDAHULUAN

Pengetahuan masyarakat merupakan hasil tahu, ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan dan cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto,2018). Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19. Pengetahuan pasien COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Sikap masyarakat untuk memperlambat penularan, khususnya di antara populasi berisiko tinggi Sikap diukur sesuai dengan kesadaran akan jarak sosial di tempat kerja dan ibadah, serta belajar dari rumah. Perilaku terkait dengan melakukan kegiatan pencegahan seperti mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah, mengikuti etiket batuk dan bersin, memakai masker, dan menggunakan desinfektan untuk mencegah COVID-19 (Utami, 2020).

COVID-19 merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome*

*coronavirus 2*). Virus ini berukuran sangat kecil (120- 160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Pada saat ini masalah kesehatan menjadi sorotan, yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian khusus dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat pada umumnya saat ini merupakan penyakit akibat virus corona (Han Y, 2020).

COVID-19 merupakan virus yang menyerang pada saluran pernafasan manusia yang mengakibatkan demam tinggi tersebut telah memberikan dampak berbagai aspek kehidupan, dan telah menelan korban jiwa yang tidak sedikit. Di situasi dan kondisi saat ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk patuh dan taat dalam menjalankan protokol kesehatan memiliki peranan yang signifikan, sehingga perlu ditekankan kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol COVID-19 agar mengurangi penyebaran virus di pasar. Tujuan ini adalah untuk mencegah dan memutus mata rantai penularan COVID-19 di Indonesia.

Dampak lain juga sangat dirasakan adalah di bidang ekonomi yang begitu dirasakan oleh banyak pelaku ekonomi. Perkembangan perekonomian dalam akhir periode tahun akhir 2019 dan sepanjang tahun 2020 menjadi momok bagi seluruh umat manusia di dunia (KemKes R.I,2020).

Menurut data WHO (2020) secara global, per tanggal 18 April 2020 telah terkonfirmasi sejumlah 2.160.207 juta jiwa menderita penyakit ini dengan jumlah kematian sebanyak 146.088 ribu jiwa. Sementara di Indonesia, berdasarkan data Badan Nasional Penanganan Bencana melalui Gugus Tugas Penanganan COVID-19, tercatat sebanyak 459 orang meninggal dunia dan 4.839 terkonfirmasi positif (BNPB, 2020). Sedangkan data yang di dapat dari Kementerian Kesehatan Indonesia telah menelan korban meninggal hingga 7.169 yang tersebar di 34 Provinsi. Sumatera Utara menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang masih menjadi salah satu daerah berzona merah dengan jumlah kasus 11.508 orang terinfeksi, 9.015 orang sembuh dan 480 orang meninggal dunia (Aslamiyah 2021). Sedangkan data dari kelurahan Terjun kecamatan medan merelan terkait COVID-19 sebanyak 197 pasien dengan kategori sembuh 184 orang, meninggal 2 orang dan yang dirawat sebanyak 11 orang. Data yang terkonfirmasi suspek sebanyak 246 orang dengan kategori pulang 229 orang, meninggal 5 orang dan dirawat 12 orang (Pemkomedan,2021).

Menurut hasil penelian terdahulu Willy (2020). Masyarakat bahwa terdapat hubungan yang signifikan Antara pengetahuan persepsi, sikap masyarakat dengan pencegahan wabah virus corona dikota Medan,

Vaksin merupakan zat atau substansi yang berfungsi membantu tubuh melawan penyakit tertentu. Tubuh yang sudah divaksin akan membentuk antibodi terhadap virus tertentu, Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi

lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya (KemenKes,2021). Pada vaksinasi tahap satu, vaksinasi tertuju kepada para pekerja di bidang tenaga kesehatan. Pemerintah memasang total sasaran Tenaga Kesehatan yang akan mendapatkan vaksinasi COVID-19 sebanyak 1.468.764 (Kontan.id,2021). Sejak Rabu, 17 Februari 2021 vaksinasi COVID-19 mulai tahap kedua yang membidik kepada para petugas layanan publik, termasuk pelayan toko dan pedagang di pasar (Kontan.id,2021). Sedangkan data KemenKes yang bersumber dari KPCPEN 2021, vaksinasi COVID-19 pertanggal 11 april 2021 di dapatkan target sasaran vaksinasi berjumlah 181.554.456, vaksinasi tahap satu 10.045.575, sedangkan sasaran vaksinasi untuk SDM kesehatan, petugas public dan lansia sebanyak 40.349.049, vaksinasi tahap kedua 5.099.990.

Tidak semua golongan masyarakat langsung dapat diberikan vaksinasi hal ini berdasarkan surat Edaran Nomor HK.02.02/I/368/2021 tentang pelaksanaan vaksin COVID-19 pada masyarakat, pasien diabetes dapat divaksinasi sepanjang belum ada komplikasi akut (Kemenkes, 2021).

Dari hasil survey awal yang saya lakukan di kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan pada tanggal 29 April yaitu daerah tersebut termasuk zona merah COVID-19, dan dari 8 orang 4 orang masyarakat mengatakan sudah mendapatkan informasi tentang vaksin COVID-19 dan 8 orang masyarakat yang saya interview mengatakan sudah mengetahui adanya program vaksin COVID-19 yang akan diselenggarakan oleh pemerintah, dari 8 orang masyarakat masih 50% mampu menjelaskan dengan baik tentang vaksin COVID-19 dan 4 orang lagi masih kurang baik.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Sikap Masyarakat Dengan Pemberian Vaksin COVID-19 di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang masyarakat Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Dengan hasil perhitungan tersebut, besar sampel yang didapat berjumlah 80 orang.

Analisa Data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dengan menggunakan tabel distribusi berdasarkan variabel independen dan variabel dependen yang akan di teliti. Analisis univariat digunakan untuk menyajikan data-data demografi, hubungan pengetahuan dan sikap pada masyarakat dengan pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan. Sedangkan analisa Bivariat untuk melihat hubungan kedua variabel yaitu hubungan antara variabel dependan dan independen dengan menggunakan uji *chi-square* dengan skala ukur ordinal dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021 (n = 80 orang)

Karakteristik	f	%	
Usia	18 – 25 tahun	6	7
	26 – 35 tahun	18	23
	36 – 45 tahun	36	45
	> 46 tahun	20	25
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	47
	Perempuan	42	53
Pendidikan	SMA	37	47
	Diploma	21	26
	Perguruan tinggi	22	27
Status pernikahan	Menikah	70	87
	Tidak Menikah	10	13

Dari tabel 1 diatas, diketahui kelompok usia responden mayoritas usia antara 36-45 tahun yaitu (45%), jenis kelamin mayoritas perempuan yaitu (53%), pendidikan mayoritas SMA (47%), dan status pernikahan mayoritas sudah menikah yaitu (87%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021

(n = 80 orang)

Pengetahuan	f	%
Baik	55	69
Cukup	23	29
Kurang	2	2

Dari tabel 2 diatas, diketahui tingkat pengetahuan masyarakat dikelurahan terjun kecamatan medan marelان terhadap vaksin COVID-19 yaitu mayoritas Baik (69%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Sikap Responden Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021 (n = 80 orang)

Sikap	n	%
Baik	49	61
Cukup	31	39
Kurang	0	0

Dari tabel 3 diatas, diketahui Sikap masyarakat kelurahan Terjun kecamatan marelان terhadap vaksinasi yaitu mayoritas Sikap Baik (49%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Vaksinasi Responden Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021 (n = 80 orang)

Vaksin Covid	n	%
Sudah Vaksin	49	61
Belum Vaksin	31	39

Dari tabel 4 dibawah, diketahui masyarakat Kelurahan Terjun Kecamatan Medan marelان yaitu mayoritas sudah menerima vaksin COVID-19 (61%).

Dari tabel 5 diatas, tingkat pengetahuan baik (68%) dengan sudah vaksin COVID-19 yaitu (45%) dan yang belum vaksin (23%). Pengetahuan cukup (29%) dengan sudah vaksin (16%) dan yang belum vaksin (13%). Sedangkan dengan tingkat pengetahuan kurang (3%), yang melakukan vaksin (0%) dan belum melakukan vaksin (3%).

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square test*, hasil diketahui  $p\ value = 0.150$  ( $p > 0.05$ ), artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan 2022.

Dari tabel 6 diatas dan tabel 5 diatas, tingkat sikap baik (61%) dengan sudah vaksin COVID-19 yaitu (47%) dan yang belum vaksin (14%). Sikap cukup (39%) dengan sudah vaksin (14%) dan yang belum vaksin (25%). Sedangkan dengan sikap kurang (0%), yang melakukan vaksin (0%) dan belum melakukan vaksin (0%).

Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square test*, hasil diketahui  $p\ value = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan 2021.

## Pembahasan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan baik (69%). Hal ini terbukti dari hasil kuesioner yang diisi oleh semua responden dari semua pernyataan pengetahuan tentang vaksin Covid19. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Radakrisnan (2017), dari hasil penelitiannya pengetahuan ibu terhadap imunisasi pada balita didapatkan mayoritas ibu dengan pengetahuan baik yaitu (45.3%).

Pengetahuan responden tentang vaksinasi COVID-19 antara lain, mengetahui adanya program pemerintah yang memberikan vaksin, mengetahui pentingnya vaksin. Menurut Donsu (2017), pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa

keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior.

Peneliti juga menemukan responden yang telah menerima vaksin tetap mematuhi protokol kesehatan, yakni menggunakan masker dan menjaga jarak sosial. Hal ini juga dilihat dari karakteristik responden terdapat 27% dengan pendidikan perguruan tinggi dan sebanyak 26% dengan pendidikan Diploma. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan tentang vaksin merupakan salah satu elemen yang paling penting dan utama bagi masyarakat untuk dapat menerima dan memahami manfaat dari program pemerintah akan vaksinasi COVID-19. Dari hasil penelitian yang didapat dimana mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan baik sehingga dengan adanya pengetahuan yang baik dapat menerima vaksin dan mendukung program pemerintah dalam menangani penyebaran penularan Covid19.

Menurut Notoatmojo (2014), Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu. Hal ini terlihat dimana masyarakat selalu menggunakan masker, menjaga jarak sosial, menghindari kerumunan dan rajin mencuci tangan.

### **Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden dengan sikap baik (61%), hal ini terbukti dari hasil kuosien yang diisi responden dimana setuju dengan adanya program vaksinasi dari pemerintah untuk membentuk perlindungan diri dari

paparan virus COVID-19, dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Radakrisnan (2017), tentang sikap ibu terhadap imunisasi pada balita yakni mayoritas sangat baik (60%). Hal ini sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2003), sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Menurut Campbell (1950), batasan tentang sikap yaitu tingkah laku sosial seseorang merupakan sebuah *syndrom* atau gejala dari konsistensi reseptor dengan nilai objek sosialnya.

Menurut asumsi peneliti, sikap masyarakat dalam menerima vaksin cukup mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program pemerintah akan vaksinasi COVID-19. Dari hasil penelitian yang didapat dimana mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang baik sehingga dengan adanya sikap yang baik dari masyarakat, dapat menentukan keputusan untuk divaksin dan mendukung program pemerintah dalam menangani penyebaran penularan COVID-19. Hal ini terlihat dimana masyarakat bersedia untuk menerima vaksin.

### **Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pemberian vaksin COVID-19**

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan baik (68%) sebanyak telah vaksin (45%). Sedangkan sikap mayoritas baik (61%) dengan sudah vaksin Covid19 yaitu (47%). Dari hasil penelitian ini terlihat semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat maka diharapkan semakin yakin masyarakat mengambil sikap untuk program vaksinasi COVID-19. Dari 80 responden (68%) dengan tingkat pengetahuan baik dengan (23%) responden

yang masih belum vaksin, dan dari pengetahuan cukup (29%) yang belum vaksin (13%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0.150 ( $p > 0.05$ ) artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Radakrisnan (2017), dengan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap imunisasi pada balita di Desa Sukamandi Dusun I Kecamatan Pagar Merbau dengan *p-Value* sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ).

Dari kedua hasil penelitian diatas, terdapat hasil yang bertolak belakang antara tingkat pengetahuan dengan pemberian vaksin COVID-19, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek dan faktor karakteristik responden. Salah satunya karakteristik responden yang dapat mempengaruhi ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian vaksin COVID-19 yakni tingkat Pendidikan responden dimana mayoritas pendidikan responden dalam penelitian ini adalah SMA (47%). Sedangkan dengan pendidikan Diploma (26%) dan Perguruan tinggi yakni hanya (27%).

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmojo (2014), Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu. Hal ini dapat diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya dan semakin banyak aspek positif terhadap objek tertentu. Begitu juga sebaliknya,

akan tetapi perlu ditekankan bahwa bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula.

Sedangkan untuk sikap menunjukkan bahwa responden dengan sikap baik telah melakukan vaksin. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0.000 ( $p < 0.05$ ) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Umaroh (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar balita di wilayah kerja puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan (*p-value* = 0.001).

Menurut Notoatmodjo (2003), sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Radakrisnan (2017), tentang Sikap ibu terhadap Imunisasi pada balita di Desa Sukamandi Hilir Dusun I Kecamatan Pagar Merbau. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p-value*=0.000 ( $p < 0.05$ ), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap ibu terhadap imunisasi pada balita. Menurutnya, sikap merupakan keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan denganya.

Tingkatan sikap menurut Notoatmodjo (2003), Menerima (*receiving*), Merespon (*responding*), Menghargai (*valuing*), Bertanggung jawab (*responsible*). Adapun keterbatasan waktu peneliti dalam penelitian ini yaitu peneliti belum meneliti tingkat pendidikan, budaya, Ras, dan Agama yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam mengikuti program pemerintah untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengetahuan masyarakat terkait pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan mayoritas baik.
2. Sikap masyarakat terkait pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan mayoritas baik.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan dengan nilai  $p\ value = 0.150$ .
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap dengan pemberian vaksin COVID-19 di kelurahan Terjun kecamatan Medan Marelan dengan nilai  $p\ value = 0.000$

### Saran

1. Bagi Masyarakat  
Diharapkan bagi masyarakat dapat mengikuti vaksinasi COVID-19 untuk dapat membentuk perlindungan tubuh dari paparan virus dimasa pandemic COVID-19 dengan tetap menerapkan pola hidup sehat dan bersih serta tetap menjalankan protokol kesehatan,

sehingga dapat terhindar dari paparan virus COVID-19.

2. Bagi puskesmas  
Diharapkan kepada puskesmas dan pustu terkait agar dapat lebih berperan aktif dalam memberikan edukasi dan penyuluhan terkait manfaat vaksinasi Covid19 serta pola hidup sehat dan bersih di masa pandemic COVID-19.
3. Bagi Petugas Kesehatan  
Untuk terus mempromosikan manfaat vaksinasi COVID-19 dan menerapkan protokol kesehatan sebagai rol model bagi masyarakat dalam meminimalisir penyebaran virus COVID-19.

Tabel 5

Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Pemberian Vaksin COVID-19 Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021 (n = 80 orang)

Pengetahuan	Vaksinasi Covid				Total		P value
	Sudah Vaksin		Belum Vaksin		n	%	
	n	%	N	%			
Baik	36	45	19	23	5	68	<b>0.150</b>
Cukup	13	16	0	13	3	29	
Kurang	0	0	2	3	2	3	
<b>Total</b>	49	61	1	39	80	100	

Tabel 6.

Tabulasi Silang Sikap Dengan Pemberian Vaksin COVID-19 Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021 (n = 80 orang)

Sikap	Vaksinasi Covid				Total		P value
	Sudah Vaksin		Belum Vaksin		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	8	47	1	14	49	61	<b>0.000</b>
Cukup	1	14	20	25	31	39	
Kurang	0	0	0	0	0	0	
<b>Total</b>	49	61	31	39	80	100	

## RUJUKAN

Departemen Pendidikan Nasional ( 2014 )  
Kamus Besar Bahasa Indonesia  
Cetakan ke delapan Belas Edisi IV.  
Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh.  
(2020). Hubungan Antara  
Pengetahuan Masyarakat Dengan  
Kepatuhan Penggunaan Masker  
Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit  
Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes:  
Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan  
Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.  
<https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>

Donsu, J.D.T. (2017). Metodologi Penelitian  
Keperawatan. Yogyakarta :  
Pustakabarupress

Effendy. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan  
Praktek, Bandung : PT Remaja  
Rosdakarya

Fehr, A.R., Perlman, S. (2015). Coronavirus:  
An Overview of Their Replication and  
Pathogenesis. *Methods Mol Biol*. 2015  
; 1282: 1–5.

Hughes. (2019). Understanding reasons for  
participating in a schoolbased  
influenza vaccination program and  
decision-making dynamics among  
adolescents and parents. *Health  
Education Research*. Vol 28 (4). Hal  
663-672.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  
(2021). *Question ( Faq ) Pelaksanaan  
Vaksinasi Covid-*. 1–16.  
[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSIN\\_ASI\\_COVID\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSIN_ASI_COVID_call_center.pdf)

- Kementerian Kesehatan RI. 2016. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan.
- Nasrullah. (2010). Buku Ajar Keperawatan Gerontik Jilid I Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan NANDA, NIC-NOC. Jakarta Timur : TIM.
- No, V., & Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo.(2014). Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Radakrisnan, Arvind. 2016. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi pada Balita di Desa Sukamandi Hilir Dusun 1 Kecamatan Pagar Merbau. Skripsi, Medan. USU.
- Umaroh, Siti. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo . Skripsi: Surakarta: UMS
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta.
- Pranita, E. (2020, Mei 10). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. Kompas.com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Wang M, Cao R, Zhang L, Yang X, Liu J, Xu M, et al. Remdesivir and chloroquine effectively inhibit the recently emerged novel coronavirus (2019-nCoV) in vitro. *Cell Res*. 2020;30(3):269-71.
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- Whitehead & Perry .Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik.Edisi 4.Volume 1.Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC.2005.
- WHO. Global Report 2019. Geneva : World Health Organization; 2019
- Widayatun, T. R. 1999. Ilmu Prilaku. Jakarta: CV. Sagung Seto